

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengembangan strategi pembelajaran intertekstual pada pokok materi kesetimbangan kimia dilakukan melalui tahap-tahap berikut ini:

- a. Analisis Standar Isi sehingga diperoleh indikator berdasarkan Kompetensi Dasar dan konsep berdasarkan indikator pada materi pokok kesetimbangan kimia.
- b. Analisis buku teks kimia SMA dan Universitas untuk memperoleh pengembangan level makroskopik, mikroskopik, dan simbolik pada pokok materi kesetimbangan.
- c. Pengembangan strategi pembelajaran intertekstual pada pokok materi kesetimbangan kimia dengan mempertautkan level makroskopik, mikroskopik, dan level simbolik. Ketiga level representasi kimia (level makroskopik, mikroskopik, dan simbolik) dianalisis dan dikembangkan. Kemudian level representasi kimia divalidasi untuk melihat kesesuaian antara ketiga level representasi kimia dengan konsep. Level representasi kimia yang valid digunakan dalam pengembangan strategi pembelajaran intertekstual pada materi pokok kesetimbangan kimia. Hasil penelitian ini merupakan sebuah strategi pembelajaran intertekstual yang mencakup

mencakup indikator, konsep, penjabaran representasi kimia, deskripsi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

5.2. Saran

1. Strategi pembelajaran intertekstual pada pokok materi kesetimbangan kimia diterapkan di sekolah yang memiliki fasilitas komputer ataupun LCD, karena strategi pembelajaran intertekstual pada pokok materi kesetimbangan kimia ini menggunakan media yang bersifat komputerisasi. Akan tetapi, keadaan sekolah yang belum memiliki fasilitas komputer atau LCD dapat diatasi dengan cara membuat print out ataupun transparansi dari gambar rangkaian materi yang akan diajarkan.
2. Pada pengembangan level mikroskopik harus sangat memperhatikan proporsi, jumlah, dan ukuran agar tidak terjadi miskonsepsi.
3. Strategi pembelajaran intertekstual yang telah dibuat sebaiknya diujicobakan pada di kelas sebenarnya agar diperoleh perbaikan yang lebih maksimal.